

**Judul** : Gambaran Kelainan Refraksi myopia Pada Anak Sekolah SDN SELANGLET  
**Pengarang** : Lalu Moh Reza Saputra 18073  
**Kode DOI** :  
**Keywords** : Refractive error, myopia, children  
**Item Type** : Karya Tulis Ilmiah  
**Tahun** : 2021

### ***ABSTRACT***

The purpose of this study was to determine the number of myopia refractive errors in school children at SDN SELANGLET. This study used quantitative methods by distributing questionnaires to grade 6 school children at SDN SELANGLET with a total of 30 respondents. The analysis used was the observation of the results of the study. This is obtained as many as 28 respondents 93.3% often use cellphones, computers, play games which cause decreased visual acuity. The results achieved from this study, we know refractive errors in children aged around 11-12 years, children aged 11 years as many as 7 respondents 23.3% and 12 years as many as 23 respondents 76.6% factors causing refractive errors in children aged seeing activity at close range. In conclusion, we must maintain the health of children's eyes so that there is no decrease in visual acuity during activities or in learning at school

**Keywords:** refractive error, myopia, children

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jumlah kelainan refraksi myopia pada anak sekolah SDN SELANGLET penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara membagikan kuesioner kepada anak sekolah kelas 6 di SDN SELANGLET dengan jumlah respondent sebanyak 30 orang siswa-siswi. Analisis yang di gunakan adalah observasi dari hasil penelitian ini di dapatkan sebanyak 28 respondent 93,3% sering menggunakan hp, komputer, bermain game yang menyebabkan tajam penglihatan menurun. Hasil yang di capai dari penelitian ini kita mengetahui kelainan refraksi pada anak usia sekitar 11-12 thn usia anak 11 thn sebanyak 7 orang respondent 23,3% dan 12 thn sebanyak 23 respondent 76,6% faktor penyebab kelainan refraksi pada anak usia melihat aktivitas jarak dekat. Simpulan kita harus menjaga kesehatan mata anak agar tidak terjadi turunnya tajam penglihatan pada saat beraktivitas atau dalam pembelajaran di sekolah

**Kata Kunci :** Kelainan refraksi, myopia, anak-anak

## DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	I
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing.....	II
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI).....	III
Abstrak.....	I.V
Kata Pengantar.....	VI
Daftar Isi.....	
Daftar Tabel.....	
Daftar Gambar.....	
Daftar Lampiran.....	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	2
1.3.Batasan Masalah.....	2
1.4.Rumusan Permasalahan.....	2
1.5.Tujuan Penelitian.....	2
1.6.Manfaat Penelitian.....	3
1.7.Sistematika Penulisan.....	3
<b>BAB II TINJAUAN REFRENSI</b>	
2.1. Kelainan refraksi pada anak.....	4
2.1.2 Tajam penglihatan.....	5
2.2 Perbedaan bola mata normal dan myopia.....	5
2.3 Hubungan faktor aktivitas jarak dekat dengan anak sekolah.....	7
2.4 Prevelensi faktor perilaku anak myopia dan orang tua.....	9
2.4.1 Prevelensi gangguan penglihatan di masyarakat.....	10
2.5 Kerangka Berfikir.....	12

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian.....	13
3.2. Variabel Penelitian.....	13
3.2.1 Definisi Operasional.....	14
3.2.2 Hipotesis.....	15
3.3 Populasi Sampling.....	15
3.3.1 Populasi penelitian.....	15
3.3.2 Sampling.....	15
3.4 Cara mengumpulkan data.....	16
3.5 Analisis Data.....	16
3.5.1 Persiapan Penelitian.....	16
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	16
3.5.3 Teknik Pengolahan Data.....	17

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	18
4.1.1 Distribusi frekuensi kelainan refraksi.....	18
4.1.2 Distribusi frekuensi usia.....	20
4.1.3 Distribusi frekuensi Jenis kelamin.....	21
4.2 Pembahasan.....	21
4.2.1 Jumlah kelainan refraksi.....	21
4.2.2 Faktor-faktor penyebab kelainan refraksi.....	22

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

5.1. Kesimpulan.....	26
5.2. Rekomendasi.....	27

# Bab 1

## 1.1 Latar Belakang

Kelainan refraksi adalah kondisi di mana cahaya yang masuk ke dalam mata tidak dapat di fokuskan dengan jelas hal ini membuat bayangan benda terlihat buram atau tidak tajam penyebabnya bias karena panjang sumbu bola mata yang terlalu panjang atau bahkan terlalu pendek, perubahan bentuk kornea, dan penuaan lensa mata dan ada juga tiga kelainan refraksi yaitu myopia, hipermetropia, astigmatisme, dan masih ada campuran dari kelainan tersebut di antara kelainan tersebut myopia lah yang paling sering di jumpai kepada kalangan anak-anak myopia sebagai kalangan kelainan refraksi hampir selalu menduduki urutan teratas di dibandingkan dengan kelainan refraksi lainnya Kelainan refraksi juga menjadi salah satu penyebab utama gangguan penglihatan pada anak, terutama usia 5-15 tahun. Sekitar 90% anak biasanya mengalami kelainan refraksi, terlebih miopia yang meningkat secara tajam. Saat ini prevalensi kelainan refraksi pada anak meningkat tajam, salah satunya di bagian Asia Tenggara. Menurut Kementerian Kesehatan RI, kasus kelainan refraksi mencakup 70% dari seluruh penyebab kebutaan Masalah penglihatan yang dapat diobati pada anak sering terjadi, dengan prevalensi 13%-23%. Masalah yang sering ditemukan pada anak usia 9 tahun termasuk kelainan refraksi; di Eropa Barat, 15% -20% anak mengalami kelainan refraksi, termasuk hiperopia yang menurun saat remaja, miopia yang meningkat, dan astigmatisme. Selain itu, terdapat variasi geografis yang bermakna, dan khususnya, tingkat miopia mewabah di Asia Timur dan Tenggara (Bella A. Saiyang, 2021)

miopia telah dapat diidentifikasi melalui beberapa penelitian anak-anak yang memiliki orang tua miopia cenderung mempunyai panjang aksial bola mata lebih panjang di banding dengan anak dengan orang tua menderita miopia cenderung menjadi miopia di kemudian hari di samping faktor keturunan faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan miopia pada anak contoh seperti internet, bermain game, main hp, membaca buku terlalu dekat, nonton tv secara langsung akan mengakibatkan kelainan refraksi miopia pada anak secara langsung dengan keadaan tersebut hal ini sangat tidak baik dengan keadaan usia anak sekolah sdn selangit di mana teknologi semakin canggih yang menyebabkan anak-anak dapat menyebabkan kelainan refraksi

### References :

- Bella A. Saiyang, Laya M. Rares, Wenny P. Supit. *Medical Scope Journal (MSJ)*. 2021;2(2):59-65 DOI: <https://doi.org/10.35790/msj.2.2.2021.32115> Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/msj> di akses pada tanggal 20 april 2021
- Julita. 2018 *bagian ilmu kesehatan mata FK. Unand Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018 <http://jurnal.fk.unand.ac.id> di akses pada tanggal 25 april 2021
- Musiana, Nurhayati, Sunarsih Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang P-ISSN 1907 -0357E-ISSN 2655 di akses pada tanggal 3 mei 2021
- Saiful Basri, 2014 Dosen Bagian *Ilmu Penyakit Mata Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala/RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh JURNAL KEDOKTERAN SYIAH KUALA* Volume 14 Nomor 3 di akses pada tanggal 15 mei 2021
- Sigit Purwanto, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, VOLUME 1 Nomor 03 November 2010 di akses pada tanggal 25 mei 2021

- Ariaty,Henni Kumala dewi Hengky,Arfianty, Jurnal *Ilmiah Manusia dan Kesehatan Online* Jurnal: <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes> di akses pada tanggal 4 juni 2021
- Dyna Apriany<sup>2</sup>, Novani Hardianti, jurnalSkolastik Keperawatan\_ Vol.1, No. 2 \_ Jul - Des 2015 di akses pada tanggal 26 juni 2021
- Raisha Pratiwi Indrawati<sup>1</sup>, Reni Farenia<sup>2</sup>, Mayasari Wahyu Kuntorini<sup>3</sup>, Vol. 3, No. 1, Agustus 2019 – Februari 2020 *Jurnal Ilmu Faal Olahraga* di akses pada tanggal 27 juni 2021
- Firnaliza Rizona,Herliawati, Khoirul Latifin, Dwi Septiawati, <sup>5</sup>Ledy Astridina, <sup>6</sup>Utami Melyana Sari, NisrinaFarah Fadhilah *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, Volume 7 Nomor 1, Januari 2020, eISSN 26849712 di akses pada tanggal 28 juni 2021
- Suparti,Semarang,Indonesia, Kristianti, F. (2008). *Faktor risiko yang Berhubungan dengan terjadinya Cacat mata Myopia pada Mahasiswa. Jurnal Ilmu Keperawatan UGM Yogyakarta* di akses pada tanggal 28 juni 2021
- Indah Susilowati,2019 MH [https:// prosidingonline.iik.ac.id](https://prosidingonline.iik.ac.id) di akses pada tanggal 29 juni 2021
- Putu Pande Yudiastra Gede Sri Darma, <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/Sugiyono>. (2010). *Metode PenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta